

# ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENJUALAN KONSINYASI BEDASARKAN PSAK 23 PADA TOKO SAMUDERA BARU PANCING TEGAL

Zulfi Aulia<sup>1</sup>, Asrofi Langgeng Noermansyah<sup>2</sup>, Dewi Kartika<sup>3</sup>

Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,

Korespondensi email: [zulfiaulia007@gmail.com](mailto:zulfiaulia007@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi penjualan konsinyasi berdasarkan PSAK 23 pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal terhadap barang-barang konsinyasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Peneliti dalam menganalisis akuntansi penjualan konsinyasi pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal dengan langkah-langkah analisis kualitatif antara lain melakukan observasi di objek penelitian serta wawancara dengan pihak terkait, pengungkapan data-data yang dibuat oleh Toko Samudera Baru Pancing untuk menitipkan barang kepada komisioner Toko Putri terkait penjualan konsinyasi, barang konsinyasi, harga jual barang per unit, menyesuaikan standar akuntansi PSAK 23 dengan menggunakan data primer dan data sekunder, dan terakhir menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini Toko Samudera Baru Pancing sebagai selaku pengirim barang yang menitipkan barang kepada pihak penerima barang yaitu Toko Putri dengan menggunakan pencatatan metode terpisah, sehingga dalam pencatatan lebih akurat dalam akuntansi penjualan konsinyasi berdasarkan PSAK 23. Kesimpulan perlakuan akuntansi penjualan konsinyasi pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal yaitu pengakuan, pengukuran, pengungkapan, dan penyajian telah sesuai dengan PSAK 23.

**Kata Kunci:** Penjualan konsinyasi dan PSAK 23.

## Abstract

*This study was aimed to analyze the application of consignment sales on PSAK 23 at the Samudera Baru Pancing Tegal Store for consigned goods. Data Collection techniques used are observation, interviews, literature study, and documentation. Researchers in analyzing consignment sales accounting at Samudera Baru Pancing Tegal Store with qualitative analysis steps include making observations at the object of research and interviews with the related parties, revealing the data by Samudera Baru Pancing Store to entrust goods to the commissioner of Putri Store regarding consignment sales, consignment goods, unit selling price, adjust the accounting standards of PSAK 23 by using primary data and secondary data, and finally drew conclusions. The results of this study at the Samudera Baru Pancing Store as the consignor of the goods entrust the goods to the consignee of the Putri Store by using a separate recording method, so that the recording is more accurate in accounting for consignment sales based on PSAK 23. Conclusion of the accounting treatment of consignment sales at the Samudera Baru Pancing Tegal Store that is recognition, measurement, disclosure, and presentation in accordance with PSAK 23.*

**Keywords:** Consignment sales and PSAK 23.

## PENDAHULUAN

Pada umumnya penjualan konsinyasi terbagi menjadi tiga, yaitu: penjualan tunai, penjualan kredit (cicilan) dan penjualan konsinyasi (titip-jual). Penjualan tunai adalah penjualan yang mengharuskan para pembeli untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang yang diinginkan diserahkan oleh penjual dan pembeli. Penjualan kredit (cicilan) adalah penjualan yang dilakukan dengan cara pembeli melakukan pembayaran sebagian harga atas barang yang dibeli kemudian sebagaiannya lagi dibayarkan dengan cara angsuran atau cicilan sesuai dengan ketentuan yang diterapkan penjual. Penjualan konsinyasi (titip-jual) adalah penjualan barang dengan cara menitipkan barang kepada pihak lain untuk dijual kepada para konsumen.

Penitipan barang adalah terjadi, apabila seorang menerima sesuatu barang dari seorang lain, dengan syarat bahwa ia akan menyimpannya dan menengembalkannya dalam wujud asalnya. Demikian definisi yang oleh pasal 1694 BW diberikan tentang perjanjian penitipan itu. Menurut undang-undang ada dua macam penitipan yang sejati dan sekestrasi. Penitipan barang yang sejati dianggap dibuat dengan Cuma Cuma, jika tidak diperjanjikan sebaliknya, sedangkan ia hanya dapat mengenai barang-barang yang bergerak (pasal 1696). Perjanjian tersebut tidaklah telah terlaksana selain dengan penyerahan barangnya secara sungguh-sungguh atau secara dipersangkakan (pasal 1697).

Penjualan barang konsinyasi dicatat terpisah dengan penjualan reguler, melakukan pencatatan transaksi barang konsinyasi dengan tersendiri dan dipisahkan dengan penjualan reguler. Metode pencatatan atas transaksi penjualan konsinyasi terdapat prosedur-prosedur pembukuan tersendiri yang biasanya diikuti oleh pihak komisioner. Menurut PSAK 23 pendapatan dalam konsinyasi diakui pada saat penjualan oleh komisioner terhadap barang-barang konsinyasi kepada pihak ketiga. Jika pengamanat membutuhkan laporan penjualan atas penjualan barang-barang konsinyasi, maka

penjualan harus diselenggarakan secara terpisah dari transaksi penjualan reguler.

Toko Samudera Baru Pancing merupakan usaha dagang yang berdiri sejak tahun 2012 bergerak dalam bidang penjualan berbagai alat-alat pancing untuk kebutuhan para nelayan. Toko Samudera Baru Pancing ini beralamat di Jl. Kapten Ismail No.40, Kelurahan Kraton, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal dengan luas gedung 200m<sup>2</sup>. Toko Samudera Baru Pancing yang memiliki banyak sekali penjual grosiran untuk produk yang dijual kembali seperti joran, senar, reel, dan kili-kili untuk kebutuhan sehari-hari. Peluang yang diberikan dimanfaatkan salah satunya dalam pengelolaan toko, ini merupakan salah satu unsur penting bagi pelaku usaha dimana menyediakan tempat yang ditunjukkan sebagai sarana bertemunya penjual dan pembeli. .

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa sering terjadi hambatan dalam pencatatan penjualan barang konsinyasi. Hal ini karena semakin banyak jenis barang yang ditawarkan oleh pelaku usaha, serta semakin banyak pencatatan penjualan yang dihitung. Penjualan konsinyasi dari pengamat yang diberikan kepada komisioner tidak sesuai pencatatan dan belum melakukan penjurnalan, akibatnya barang yang dititipkan tidak teratur dengan pencatatan penjualan konsinyasi. Toko Samudera Baru Pancing ini belum menggunakan metode terpisah saat penjualan konsinyasi sehingga sering terjadi keteledoran saat berlangsungnya transaksi untuk memperluas dan memperkenalkan produk baru. Untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dan pencatatan Toko Samudera Baru Pancing Tegal perlu adanya penerapan akuntansi penjualan konsinyasi agar di harapkan sudah tepat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum, sehingga pencatatan penjualan konsinyasi dapat terjaga dengan baik dan aman.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134) yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti laporan penjualan barang konsinyasi.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 30 Juni 2021. Lokasi penelitian ini bertempat pada Toko Samudera Baru Pancing yang beralamat di Jalan Kapten Ismail No.40 Kota Tegal.

### **Target/Subjek Penelitian**

Target/Subjek penelitian ini yaitu menganalisis akuntansi penjualan konsinyasi berdasarkan PSAK 23. Teknik memperoleh subjek ini dengan cara mengamati dan mencatat barang-barang konsinyasi yang akan dititipkan kepada komisioner pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal.

### **Prosedur**

Penelitian ini pertama kali dilakukan dengan cara memberikan surat permohonan untuk melakukan penelitian pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal. Lalu penulis melakukan analisis permasalahan yang ada di perusahaan khususnya dalam penjualan barang-barang konsinyasi dan meminta data-data yang diperlukan untuk menyusun penelitian. Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

#### **1. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2016, Hlm. 240) mendefinisikan mengenai studi dokumentasi bahwa Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa

berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan kebijakan.

#### **2. Observasi**

Observasi menurut Sugiyono (2014: 145)<sup>[3]</sup> yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

#### **3. Wawancara**

Wawancara menurut Suliyanto (2004 : 137)<sup>[4]</sup> yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

#### **4. Studi Pustaka**

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)<sup>[3]</sup> merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penggunaan metode tersebut dengan pertimbangan bahwa penelitian ini untuk melihat Bagaimana penerapan akuntansi penjualan konsinyasi berdasarkan PSAK 23 pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal. Terdapat beberapa langkah dalam melakukan analisis data, yaitu

#### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah menemukan dan

mendapatkan suatu data. Data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

## 3. Penyajian data

Penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

## 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Toko Samudera Baru Pancing merupakan perusahaan yang menjual alat-alat pancing dan nelayan yang didirikan oleh Pak Danny pada bulan September 2012. Toko Samudera Baru Pancing beralamat di Jalan Kapten Ismail No.40, Kelurahan Kraton, Kecamatan Tegal Barat, Kota Tegal dengan luas gudang 200 m<sup>2</sup>. Toko Samudera Baru Pancing terletak disebelah Utara Sate Sidjan dan Sebelah Barat Salon Okky. Perusahaan sudah bekerja dengan cukup

banyak mitra bisnis yang membantu menyediakan berbagai macam alat pancing kebutuhan untuk konsumen di wilayah Tegal, Brebes, Pemalang, Cilacap, Purwokerto, Pekalongan, dan sekitarnya.

Tabel 1 Penjualan Barang Konsinyasi

No	Keterangan	Nama Barang	Bungkus	Harga pokok	Harga Jual
1.	Komisioner	Joran	5	Rp. 250.000	Rp 260.000
		Maguro			
	Toko Putri	Reel Daido	3	Rp.150.000	Rp.155.000
		Senar Penyus	10	Rp. 50.000	Rp.60.000

Sumber: Data Diolah, 2021

## 1. Analisis Pencatatan Penjualan Konsinyasi

Pencatatan penjualan yang dilakukan oleh Toko Samudera Baru Pancing Tegal selaku pengamanat dengan Toko Putri selaku komisioner adalah dengan melakukan perjanjian kontrak penjualan konsinyasi antara kedua belah pihak serta membuat faktur penjualan konsinyasi. Pelaporan barang konsinyasi yang telah terjual oleh komisioner membuat bukti penjualan atas barang yang telah terjual, sedangkan yang akan diterima oleh komisioner Rp.3.500 untuk setiap hasil penjualan perbungkus. Sedangkan pencatatan pada ilmu akuntansi yang telah dipelajari oleh penulis dalam perjanjian konsinyasi pengamanat mengirimkan barang dagangan kepada komisioner dan setuju untuk menjual dan menjaga barang tersebut. Kas yang telah diterima dari komisioner dikirim kepada pengamanat setelah dikurangi biaya komisi dan semua biaya yang dikenakan.

Per 1/Maret 2021 pengiriman joran maguro, senar penyus, dan reel daido ke komisioner Toko Putri, sebanyak 5 bungkus joran maguro harga pokok Rp.250.000 dan harga jual Rp.260.000, 10 bungkus senar penyus dengan harga pokok Rp.50.000 dan harga

jual Rp. 60.000, 3 bungkus reel daido dengan harga pokok Rp. 150.000 dan harga jual Rp.155.000. Komisioner melaporkan hasil penjualan barang komisi. Mengirim laporan hasil penjualan konsinyasi dengan sekaligus mengirim uang kepada pengamat.

1. Jurnal oleh komisioner dengan metode terpisah.

Memo : menerima titipan 5 bungkus joran maguro harga pokok Rp.250.000, 10 bungkus senar penyu harga pokok Rp.60.000, dan 3 bungkus reel daido harga pokok Rp.150.000 dengan komisi Rp.3.500 dari hasil penjualan perbungkus. Berikut perhitungan barang konsinyasi menggunakan harga jual dikali perbungkus:

Rp. 260.000 x 5 = Rp. 1.300.000  
 Rp. 60.000 x 10 = Rp. 600.000  
 Rp. 155.000 x 3 = Rp. 465.000+  
 Total = Rp 2.365.000

Berikut perhitungan komisi komisioner:

Rp. 3.500 x 5 = Rp. 17.500  
 Rp.3.500 x 10 = Rp. 35.000  
 Rp.3.500 x 3 = Rp. 10.500+  
 Total = Rp. 63.000

2. Jurnal oleh pengamat dengan metode terpisah

Berikut perhitungan barang konsinyasi oleh pengamat yaitu menggunakan harga pokok dikali perbungkus:

Rp. 250.000 x 5 = Rp. 1.250.000  
 Rp.50.000 x 10 = Rp. 500.000  
 Rp. 150.000 x 3 = Rp. 450.000+  
 Total = Rp. 2.200.000

Berikut ini perhitungan Pendapatan konsinyasi oleh pengamat:

= penjualan - ( harga pokok + biaya)  
 =Rp.2.365.000(Rp.2.200.000+Rp.63.000)  
 = Rp. 102.000

Dari perhitungan menunjukkan bahwa komisi dari penjualan konsinyasi joran maguro, senar penyu, dan reel daido pada

komisioner Toko Putri adalah Rp. 102.000 dengan rincian penjualan barang pada bulan Maret sebanyak 5 bungkus joran maguro harga pokok Rp. 250.000 dan harga jual Rp. 260.000, 10 bungkus senar penyu harga pokok Rp. 50.000 dan harga jual Rp. 60.000, 3 bungkus reel daido harga pokok Rp. 150.000 dan harga jual Rp 155.000. Dan komisi Rp. 3.500 setiap penjualan perbungkus.

2. Analisis Pelaporan

Laporan ini berisi tentang penjualan Toko Samudera Baru Pancing yang dititipkan kepada Toko Putri yang berisi tentang barang konsinyasi, harga jual, harga pokok, jumlah barang perbungkus dan komisi yang diterima oleh komisioner. Pada hasil jurnal yang didapat oleh komisioner Toko Putri, bahwa posisi kiri barang konsinyasi di debit karena Toko Samudera menitipkan barang kepada komisioner. Dan posisi kanan kas dikredit, karena barang yang dititipkan belum semuanya terjual di Toko Putri. Jurnal yang didapat pengamat Toko Samudera Baru Pancing yaitu barang konsinyasi keluar berada di posisi kiri di debit, karena penjualan barang konsinyasi telah terjual di Toko Putri. Dan posisi pendapatan konsinyasi di kredit sebelah kanan, karena Toko Samudera Baru Pancing memberikan hasil komisi atau pendapat atas penjualannya kepada komisioner Toko Putri.

3. Analisis Pengakuan

Toko Samudera Baru Pancing telah mengakui perjanjian kontrak atas barang konsinyasi kepada Toko Putri untuk menitipkan barang dagangannya, serta kedua belah pihak juga membuat faktur penjualan barang konsinyasi. Dalam hal ini pengamat mengakui pendapat atau komisi barang konsinyasi setelah menerima pemberitahuan penjualan dan penyerahan kas dari komisioner.

4. Analisis Pengukuran

Pendapat atau komisi yang diukur dengan terjadinya antara pengamanat Toko Samudera baru Pancing dan komisioner Toko Putri dalam transaksi penjualan konsinyasi. Jumlah pendapat timbul adanya persetujuan dengan kedua pihak. Dengan perjanjian ini bahwa setiap barang disepakati dengan harga Rp.3.500 perbungkus dikalikan dengan harga barang. Apabila tidak ada perjanjian lain, semua biaya yang berhubungan dengan barang-barang konsinyasi sejak pengiriman sampai barang terjual menjadi pengeluaran bagi pihak pengamanat Toko Samudera Baru dan bukan pihak komisioner Toko Putri.

5. Analisis Penyajian

Pendapatan merupakan sumber aliran kas masuk sebagai penerimaan dalam perusahaan, demikian Toko Samudera Baru Pancing Tegal. Toko Samudera Baru Pancing Tegal, dimana penjualan konsinyasi tidak digabungkan dengan penjualan reguler. Penyajian pendapatan di Toko Samudera Baru Pancing dilaporkan jenis laporan keuangan yaitu laporan arus kas. Pada saat terjadi penerimaan kas dari pendapatan, maka Toko Samudera Baru Pancing mencatat sebagai aliran masuk. Pendapatan yang berasal dari kegiatan usaha disajikan dalam laporan arus kas sebagai kas masuk operasi.

6. Analisis Penyajian

Pendapatan merupakan sumber aliran kas masuk sebagai penerimaan dalam perusahaan, demikian Toko Samudera Baru Pancing Tegal. Toko Samudera Baru Pancing Tegal, dimana penjualan konsinyasi tidak digabungkan dengan penjualan reguler. Penyajian pendapatan di Toko Samudera Baru Pancing dilaporkan jenis laporan keuangan yaitu laporan arus

kas. Pada saat terjadi penerimaan kas dari pendapatan, maka Toko Samudera Baru Pancing mencatat sebagai aliran masuk. Pendapatan yang berasal dari kegiatan usaha disajikan dalam laporan arus kas sebagai kas masuk operasi.

7. Analisis Pengungkapan

Toko Samudera Baru Pancing Tegal mengungkapkan jumlah pendapatan ini berasal dari penitipan barang kepada komisioner Toko Putri secara signifikan sebesar Rp.102.000. Pendapatan konsinyasi hanya diungkapkan apabila setelah pengamanat menerima pemberitahuan penjualan dan pengiriman kas dari komisioner.

Tabel 2 Perbandingan Kesesuaian dengan PSAK 23

No	Perlakuan Akuntansi	Menurut PSAK 23	Menurut Toko Samudera Baru Pancing Tegal	Keterangan
1	Pengakuan barang konsinyasi	Menurut PSAK 23, perjanjian barang konsinyasi harus disepakati oleh pengamanat dan komisioner.	Toko Samudera Baru mengakui perjanjian barang konsinyasi yang disepakati oleh komisioner Toko Putri.	Sesuai
2.	Pengukuran barang konsinyasi	Pengukuran dapat diukur dengan jumlah nilai wajar imbalan yang diterima oleh komisioner. Sehingga tarif tersebut dikalikan dengan harga barang yang telah disepakati antara pengamanat dan komisioner.	Pengukuran pada Toko Samudera Baru Pancing mengenai barang konsinyasi yang akan dititipkan kepada komisioner Toko Putri bahwa telah disepakati yaitu satuan barang mendapatkan komisi sebesar Rp. 3.500 dengan dikalikan harga barang	Sesuai
3.	Penyajian barang konsinyasi	Penyajian menurut PSAK 23 pendapatan	Penyajian barang konsinyasi yang dilakukan oleh	Sesuai

		yang diperoleh setelah diakui, dicatat, dan diukur akan disajikan dalam laporan laba rugi dan arus kas sesuai periode pendapatan tersebut diperoleh.	Toko Samudera hanya menggunakan metode terpisah dan tidak menggunakan menggabungkan penjualan reguler. Penyajian pendapatan di Samudera Baru Pancing dilaporkan jenis laporan keuangan yaitu laporan arus kas	
4.	Pengungkapan barang konsinyasi	Menurut PSAK 23 jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan yang diakui selama periode setelah komisioner menyerahkan hasil penjualan konsinyasi kepada pengamanat.	Menurut Toko Samudera Baru Pancing hasil pendapatan konsinyasi yang akan di dapat kan Toko Putri sebesar Rp.102.000, tetapi setelah pengamanat menerima pemberitahuan penjualan dan pengiriman kas dari komisioner.	Sesuai

Sumber: Data diolah, 2021

Berikut ini penulis menjelaskan perbandingan akuntansi penjualan konsinyasi pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal dengan PSAK 23.

#### 1. Pengakuan

Pengakuan Toko Samudera Baru Pancing telah sesuai dengan PSAK 23 yaitu telah mengakui sebelum melakukan transaksi penjualan konsinyasi, harus ada kesepakatan perjanjian antara kedua belah pihak yaitu pengamanat dan komisioner sehingga tidak ada kesalahan pemahaman dalam penitipan barang dagangannya.

#### 2. Pengukuran

Pengukuran Toko Samudera Baru Pancing Tegal telah sesuai dengan PSAK 23 yaitu Pendapatan konsinyasi diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima. Pendapatan komisioner Toko Putri diukur berdasarkan tarif yang telah ditentukan

dari masing-masing sumber pendapatannya. Tarif tersebut dikalikan dengan harga barang yang akan dijual.

#### 3. Penyajian

Pendapatan yang diperoleh, setelah diakui, dicatat, dan diukur disajikan dalam laporan Laba Rugi dan Arus Kas sesuai periode pendapatan tersebut diperoleh. Pendapatan yang diperoleh Toko Samudera Baru Pancing disajikan dalam laporan Arus Kas sesuai dengan pendapatan tersebut dihasilkan.

#### 4. Pengungkapan

Pengungkapan dilakukan oleh Toko Samudera Baru Pancing telah dengan PSAK 23, karena pendapat dari penjualan konsinyasi berasal dari penitipan barang di komisioner untuk dititipkan, dijaga dan di rawat agar barang tersebut aman. Pengakuan pendapatan ini diungkapkan setelah penyerahan penjualan konsinyasi komisioner menyerahkan hasil penjualan kepada pengamanat.

Pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas penjualan konsinyasi pada Toko Samudera Baru Pancing Tegal secara keseluruhan telah sesuai dengan PSAK 23. Dengan demikian, maka informasi yang disajikan oleh Toko Samudera Baru Pancing Tegal telah memenuhi standar akuntansi yang berlaku umum dan dapat digunakan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Toko Samudera Baru Pancing telah memenuhi standar akuntansi sesuai PSAK 23 mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. Pendapatan atau komisi penjualan konsinyasi pada Toko Samudera Baru Pancing telah ada perjanjian kontrak terhadap

barang konsinyasi kepada komisioner agar barang yang dititipkan dirawat dan dijaga dengan aman. Toko Samudera Baru Pancing menggunakan metode terpisah dan tidak menggabungkan penjualan reguler agar hasil pendapatan konsinyasi terlihat jelas dan akurat.

#### **Saran**

Sebaiknya pencatatan penjualan konsinyasi harus lebih teliti agar tidak terjadi keteledoran saat transaksi itu berlangsung. Sebaiknya pencatatan (jurnal) pada saat barang konsinyasi dijual dilakukan oleh komisioner untuk memudahkan komisioner dalam pengecekan barang konsinyasi.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan ingin mempersembahkan Tugas Akhir yang telah memberikan dukungan, arahan dalam pengambilan data serta kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian dan memperoleh data.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Prof. R. Subekti S.H. (2012). *Aneka Perjanjian*, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Romney, Steinbart. 2009. *Accounting Information System, International Edition*, Prentice Hall : United States of America.
- Sugiyono (2016, Hlm. 240). *Pengertian Dokumentasi*.  
[http://repository.upi.edu/29773/6/S/PKN\\_1304089\\_Chapter%203.pdf](http://repository.upi.edu/29773/6/S/PKN_1304089_Chapter%203.pdf)
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan Kedua Puluh, Alfabeta. Bandung
- Suliyanto. (2005). *Metode Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta.